BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan model

Setelah melakukan penelitian sejak bulan Mei sampai bulan Juni peneliti mendapatkan 29 item model latihan menggunakan payung. Dalam menganalisa model-model yang telah disusun peneliti mengundang para ahli/pakar beladiri pencak silat untuk melihat, menilai dan memutuskan setiap item model yang ada apakah cocok atau tidak untuk digunakan dalam praktek sebenarnya.

B. Narasi .

Tabel 4.5 Narasi Item Model

NO.	ITEM MODEL	COCOK	TIDAK COCOK	KETERANGAN
1. Antisipasi Pukulan Depan.				
1.	**Teknik langsung tusuk mata.** Teknik ini dilakukan dalam kondisi lawan sudah terlihat ingin mengganggu pada jarak yang cukup jauh, dengan posisi payung berada ditangan terdepan, ujung payung menghadap kebawah dan memegang pada gagangnya dapat melakukakan antisipasi dengan cara mundur satu langkah bersamaan dengan menusukkan ujung payung kearah mata lawan.	V		

2.	**Teknik langsung tusuk tenggorokan.** Teknik ini dilakukan dalam kondisi lawan sudah terlihat ingin mengganggu pada jarak yang cukup jauh, dengan posisi payung berada ditangan terdepan, ujung payung menghadap kebawah dan memegang pada gagangnya pada saat lawan mendekat untuk mengganggu dapat diantisipasi dengan cara mundur satu langkah bersamaan dengan menusukkan ujung payung kearah mata tenggorokan lawan.	**V**		
3.	**Teknik langsung tusuk ulu hati.** Teknik ini dilakukan dalam kondisi lawan sudah terlihat ingin mengganggu pada jarak yang cukup jauh, dengan posisi payung berada ditangan terdepan, ujung payung menghadap kebawah dan memegang pada gagangnya dapat melakukakan antisipasi dengan cara mundur satu langkah bersamaan dengan menusukkan ujung payung kearah ulu hati lawan	**V**		
4.	**Teknik tangkis, jatuhan kait leher dan jejek kepala.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan menyerang dengan pukulan depan. Dengan posisi payung pada tangan terbelakang dan ujung payung menghadap kedepan (1) Pukulan dapat diantisipasi menggunakan tangkisan	**V**		

	tangan terdepan, (2) maju satu langkah memposisikan kaki berada dibelakang kaki lawan bersamaan mengait leher lawan menggunakan gagang payung, (3) jatuhkan dengan menarik kaitan kearah belakang tubuh lawan dan selesaikan dengan jejek kepala lawan.			
5.	**Teknik tangkis, kait kaki dan jejek kepala.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan menyerang dengan pukulan depan. Dengan posisi payung pada tangan terdepan dan gagang payung menghadap kedepan (1) Pukulan dapat diantispasi menggunakan tangkisan tangan terdepan,(2) mengait kaki terdepan lawan menggunakan gagang payung lalu jatuhkan dengan cara menarik kaitan kearah belakang bersamaan dengan menarik tangan lawan dengan rotasi setengah lingkaran kearah bawah, (3) selesaikan dengan jejek kepala lawan.	**V**		
6.	**Teknik kuncian peluru.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan menyerang dengan pukulan depan. Dengan posisi payung berada ditangan terbelakang dan gagang payung menghadap kedepan pukulan dapat diantisipasi dengan (1) menangkis dan menghindar kearah luar tubuh lawan bersamaan dengan mengait tangan lawan menggunakan gagang payung, (2) pegang	**V**		

	dan kunci tangan lawan lalu posisikan kaki terdepan berada didepan kaki lawan, (3) lakukan kuncian peluru dengan menekan bahu lawan dan menarik kaitan kearah atas.			
7.	**Teknik tangkis putar dan kuncian leher.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan menyerang dengan pukulan depan. Dengan posisi payung berada ditangan terdepan dan gagang payung menghadap kedepan pukulan dapat diantisipasi dengan cara (1) tangkis pukulan dengan payung bersamaan dengan mencengkram tangan lawan, (2) kait leher lawan, (3) putar tubuh lawan sehingga menghadap belakang dengan cara memutar tangan lawan yang telah tercengkram, (4) pada posisi saling membelakangi bungkukan badan bersamaan dengan menarik kaitan yang berada dileher untuk mengunci dan mencekik lawan.		**X**	Teknik ini beresiko gagal dan sulit digunakan.
Antisipasi Tendangan.				
8.	**Teknik tangkis kait, sapuan tegak dan jejek kepala.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan menyerang dengan tendangan. Dengan posisi payung dipegangn dengan dua tangan dan ujung payung menghadap kedepan tendangan dapat diantisipasi dengan cara (1) menghindar dan menangkis dengan melangkahkan kaki kearah luar tubuh lawan, (2) kait kaki lawan	**V**		

	menggunakan gagang payung lalu tarik kearah belakang tubuh lawan, (3) lakukan sapuan tegak pada kaki tumpuan lawan dan selesaikan dengan jejek kepala lawan.			
9.	**Teknik tangkis, kait leher dan dengkulan kepala.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan menyerang dengan tendangan. Dengan posisi payung dipegang dengan dua tangan dan gagang payung menghadap kedepan tendangan dapat diantisipasi dengan cara (1) tangkis tendangan dengan tubh payung, (2) maju bersamaan dengan melakukan teknik sikuan kearah rahang lawan, (3) kait leher lawan lalu mundur satu langkah dan tarik kaitan kearah bawah mendekati lutut, (4) selesaikan dengan melakukan teknik dengkulan kearah kepala lawan.		**X**	Sangat sulit pada saat menarik kaitan untuk melakukan dengkulan kepala.
10.	**Teknik hindar, dengkul kemaluan dan dorong.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan menyerang dengan tendangan. Dengan posisi payung berada pada tangan terdepan dan ujung payung menghadap kedepan tendangan dapat diantisipasi dengan cara (1) menghindar kearah dalam tubuh lawan, (2) kemudian lakukan dengkulan kearah kemaluan lawan, (3) lalu dorong lawan kearah depan.	**V**		

11.	**Teknik tangkisan kait dan jatuhan koset.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan menyerang dengan tendangan. Dengan posisi payung pada tangan terdepan dan ujung payung menghadap kedepan tendangan dapat diantisipasi dengan cara (1) tangkis dan kait tendangan, (2) lalu saat kaki lawan sudah terkait arahkan kaki lawan menjauh dari tubuh kemudian maju satu langkah mendekat ketubuh lawan dan posisikan kaki berada didepan kaki tumpuan lawan, (3) jatuhkan dengan teknik kosetan yaitu dengan cara memposisikan kaki didepan kaki tumpuan lawan lalu dorong tubuh lawan kearah depan.	**V**		
12.	**Teknik tangkis kait, sapuan tegak dan jejek.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan menyerang dengan tendangan. Dengan posisi payung berada pada tangan terdepan dan gagang payung menghadap kedepan tendangan dapat diantisipasi dengan cara (1) tangkis kait tendangan, (2) jauhkan kaki lawan dari tubuh lalu lakukan teknik sapuan tegak pada kaki tumpuan lawan, (3) setelah jatuh lakukan teknik jejek kepala.	**V**		

Antisi Cekikan.				
Cekikan Satu tangan.				
13.	**Teknik pukul kemaluan.** Teknik ini dilakukan pada saat lawan sudah melakukan cekikan satu tangan. Dengan kondisi ujung payung menghadap kedepan cekikan dapat diantisipasi dengan cara (1) pegang tangan lawan yang sedang mencekik, (2) pukul kemaluan lawan menggunakan payung dengan rotasi dari atas kebawah masuk diantara paha lawan, (3) lalu lepaskan cekikan dengan menangkis kearah luar tubuh.	**V**		
14.	**Teknik kait leher, jatuhan dan jejek kepala.** Teknik ini dilakukan pada saat lawan sudah melakukan cekikan satu tangan. Dengan kondisi ujung payung menghadap kedepan cekikan dapat diantisipasi dengan cara (1) pegangn tangan lawan yang sedang mencekik lalu (2) melangkah kedepan dengan memposisikan kaki berada dibelakang kaki lawan bersamaan dengan mengait leher lawan dengan gagang payung, (3) jatuhkan dengan menarik kaitan lalu pada saat posisi lawan terjatuh jejek kepala lawan.	**V**		
15.	**Teknik kait tangan, jambakan dan jejek kepala.** Teknik ini dilakukan pada saat lawan sudah melakukan cekikan satu tangan. Dengan	**V**		

	kondisi gagang payung menghadap kedepan, cekikan dapat diantisipasi dengan cara (1) kait tangan lawan pada persendian bersamaan dengan menjambak rambuh lawan, lalu (2) jatuhkan dengan menarik jambakan kearah belakang tubuh lawan, (3) posisi lawan terjatuh jejek kepala lawan.			
16.	**Teknik tendang kemaluan, kait leher dan jatuhan.** Teknik ini dilakukan pada saat lawan sudah melakukan cekikan satu tangan. Dengan posisi payung berada disalah satu tangan yang sejajar dengan cekikan lawan dan gagang payung menghadap kedepan, cekikan dapat diantisipasi dengan cara (1) pegang tangan yang sedang mencekik lalu tendang kemaluan lawan, (2) kait leher lawan menggunakan gagang payung dari arah belakang tubuh lawan, (3) tarik kaitan kearah belakang tubuh lawan.	**V**		
Cekikan Dua Tangan.				
17.	**Teknik tusuk tenggorokan, pukul kemaluan dan lepaskan.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan melakukan cekikan dua tangan, dengan kondisi ujung payung menghadap kedepan. Cekikan dapat diantispasi dengan cara (1) tusuk tenggorokan lawan menggunakan ujung payung, (2) pukul kemaluan lawan menggunakan gagang payung, (3) lepaskan cekikan dengan	**V**		

	cara memasukan payung diantara kedua tangan lawan lalu lakukan dorongan bersamaa dengan memutar payung.			
18.	**Teknik tendang kemaluan dan lepaskan.** Teknik ini dilakukan pada kondisi lawan melakukan cekikan dua tangan, dengan kondisi ujung payung menghadap kedepan. Cekikan dapat diantispasi dengan cara (1) tendang kemaluan lawan bersamaan dengan memasukan payung diantara tangan lawan, lalu (2) lepaskan cekikan dengan dorongan bersamaan dengan memutar payung.	**V**		
Antisipasi Tusukan Pisau.				
19.	**Teknik pukul pisau dan kemaluan.** Teknik ini dilakukan pada saat ada tusukan pisau dari arah depan, dengan kondisi ujung payung menghadap kedepan. Tusukan dapat diantisipasi dengan cara (1) mundur satu langkah bersamaan dengan memukul pisau menggunakan payung, lalu (2) pukul kemaluan lawan menggunakan payung.		**X**	Pada saat memukul pisau beresiko gagal dan pada saat memukul kemaluan beresiko tidak mengenai sasaran dengan tepat.
20.	**Teknik tangkis cengkram dan patahan.** Teknik ini dilakukan pada saat lawan melakukan tusukan pisau dari arah depan, dengan posisi payung berada pada tangan terdepan, tusukan dapat			

	diantisipasi dengan cara (1) menghidari tusukan kearah dalam tubuh lawan bersamaan dengan menangkis menggunakan payung dan mencengkram tangan lawan yang sedang memegang pisau, (2) lakukan teknik sikuan kearah rahang lawan, (3) lalu patahkan tangan lawan dengan cara putar pergelangan tangan lawan sehingga membuat sendi siku lawan menghadap keatas lalu lakukan pematah pada sendi siku lawan.			
21.	**Teknik tangkis kait dan tendang kemaluan.** Teknik ini dilakukan pada saat lawan melakukan tusukan pisau dari arah depan, dengan posisi payung berada pada tangan terdepan dan gagang menghadap kedepan, tusukan dapat diantisipasi dengan cara (1) menghidari tusukan kearah dalam tubuh lawan bersamaan dengan menangkis menggunakan payung dan mencengkram tangan lawan yang sedang memegang pisau, lalu (2) kait leher lawan kemudian tarik kaitan kearah bawah bersamaan dengan menjauhkan pisau kearah atas, selelsaikan dengan (3) tendang kemaluan lawan.	**V**		

Antisipasi Penodongan Pisau.				
22.	**Antisipasi penodongan dari arah depan dengan teknik cengkram, tusuk mata dengan gagang dan patahan.** Teknik ini dilakukan pada saat lawan melakukan penodongan dari arah depan. Penodongan dari arah depan dapat diantisipasi dengan cara alihkan perhatian lawan dengan mengangkat tangan lalu tiba-tiba (1) cengkram tangan lawan yang sedang memegang pisau dan jauhkan dari tubuh, (2)tusuk mata lawan menggunakan ujung gagang payung bersamaan dengan memposisikan kaki dibelakang kaki lawan untuk melakukan jatuhan (3) posisi lawan terjatuh patahkan tangan lawan dengan membenturkan kepaha/kaki.	**V**		
23.	**Antisipasi penodongan dari arah samping dengan teknik hindar, tusuk mata dan patahkan siku.** Teknik ini dilakukan pada saat lawan melakukan penodongan dari arah samping. Penodongan dapat diantisipasi dengan cara (1) tekan dan cengkram tangan lawan yang sedang memegang pisau kearah tubuh lawan bersamaan dengan menghindar dan memutar posisi tubuh sehingga menghadap lawan, lalu (2) tusuk mata lawan menggunakan ujung payung, (3) selesaikan dengan mematahkan tangan lawan.	**V**		

Antisipasi Gangguan Pada Posisi Duduk.				
24.	**Antisipasi rangkulan dengan teknik pegang, sikutan dan kait leher.** Teknik ini dilakukan ketika mendapat gangguan berupa rangkulan dari arah samping pada saat duduk, dengan kondisi payung berada didepan kedua kaki. Rangkulan dapat diantisipasi dengan cara (1) pegang tangan lawan yang sedang merangkul, (2) lakukan sikuan kearah rahang lawa, (3) lepaskan rangkulan lalu kait leher lawan dan tarik kearah bawah.	**V**		
25.	**Antisipasi ancaman dari arah depan dengan teknik tangkis dan tendang kemaluan.** Teknik ini dilakukan ketika mendapat gangguan dari arah depan pada saat duduk. Gangguan dapat diantispasi dengan cara (1) tangkis tangan lawan kearah luar tubuh, lalu (2) tendang kemaluan lawan.	**V**		
Antisipasi Jambretan Tas.				
26.	**Teknik bertahan dan tusuk mata.** Teknik ini dilakukan pada saat mendapat jambretan tas dari arah belakang, dengan kondisi ujung payung menghadap kedepan. Jambretan dapat diantisipasi dengan cara (1) bertahan dengan membentuk kuda-kuda dan menekuk tangan untuk mempertahankan tas tetap dalam genggaman, pada saat lawan berbalik badan	**V**		

	untuk berusaha menarik (2) tusuk mata lawan menggunakan ujung payung.			
27.	**Teknik bertahan, kait dan tendang kemaluan.** Teknik ini dilakukan pada saat mendapat jambretan tas dari arah belakang, dengan kondisi gagang payung menghadap kedepan. Jambretan dapat diantisipasi dengan cara (1) bertahan dengan membentuk kudan-kuda dan menekukan tangan untuk mempertahankan tas tetap dalam genggaman, lalu pada saat lawan berbalik (2) kait leher lawan, tarik kaitan mendekat dan tendang kemaluan lawan.	**V**		
Teknik Payung Terbuka.				
28.	**Teknik payung terbuka dengan gibas dan tendang kemaluan.** Teknik ini dilakukan untuk menghalau atau menutupi pandangan lawan pada saat lawan terlihat sedang mendekat, dengan kondisi payung terbuka dan menghadap keatas lawan dapat dihalau dengan cara (1) Gibaskan payung menutupi pandangan lawan, lalu pada saat payung menutupi pandangan maju dan lakukan (2) tendangan kearah kemaluan lawan.	**V**		
29.	**Teknik payung terbuka dengan dorong dan lari.** Teknik ini dilakukan untuk menghalau atau menutupi pandangan lawan pada saat	**V**		

	lawan terlihat sedang mendekat, dengan kondisi payung terbuka dan menghadap keatas lawan dapat dihalau dengan cara posisikan pelindung payung menghadap kearah lawan lalu (1) dorong payung menutupi pandangan lawan, (2) lepaskan payung dan lari ketempat aman.			

C. Pembahasan.

Berdasarkan penilaian para ahli/pakar dari 29 item model yang diajukan terdapat 3 item model yang tidak cocok dan 1 item model yang mendapat perbaikan. Jumlah item model yang diterima sebanyak 26 item model, model yang dimaksud adalah sebagai berikut:

A. Teknik antisipasi pukulan depan.

A.1. Antisipasi pukulan depan dengan teknik tusuk mata langsung.

A

B

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung berada ditanah.
  - Pegangan : Memegang gagang payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1,5m – 2m akan mendekat atau menyerang.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi mendapat ancaman.
  - Tahap B : Tusuk ujung payung langsung kearah mata lawan.

A.2. Antisipasi pukulan depan dengan teknik tusuk tenggorokan langsung.

A

B

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung berada ditanah.
  - Pegangan : Memegang gagang payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1,5m – 2m akan mendekat atau menyerang.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi mendapat ancaman.
  - Tahap B : Tusuk ujung payung langsung kearah tenggorokan.

A.3. Antisipasi pukulan depan dengan teknik tusuk ulu hati langsung.

A

B

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung berada ditanah.
  - Pegangan : Memegang gagang payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1,5m – 2m akan mendekat atau menyerang.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi mendapat ancaman.
  - Tahap B : Tusuk ujung payung langsung kearah ulu hati lawan.

A.4. Antisipasi pukulan depan dengan tangkisan, jatuhan kait leher dan jejek kepala.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kedepan dan pada tangan terbelakang.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m akan memukul.
- Proses
  - Tahap A : Menangkis pukulan dengan tangan terdepan.
  - Tahap B : Mengait leher lawan dengan gagang payung bersamaan dengan melangkahkan kaki keposisi belakang kaki lawan lalu tarik kearah belakang tubuh lawan.
  - Tahap C : Posisi lawan terjatuh selesaikan dengan jejek kepala lawan.

A.5. Antisipasi pukulan depan dengan teknik tangkis, kait kaki dan jejek kepala.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.

- Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m akan memukul.

- Proses
  - Tahap A : Menangkis pukulan dengan tangan terdepan.
  - Tahap B : Genggam tangan lawan bersamaan dengan mengait kaki lawan, lalu tarik kaitan kearah belakang lawan bersamaan dengan menarik tangan lawan dengan rotasi setengan lingkaran.
  - Tahap C : Posisi lawan terjatuh selesaikan dengan jejek kepala lawan.

A.6. Antisipasi pukulan depan dengan teknik kuncian peluru.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap kedepan dan payung berada ditangan terbelakang.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m akan memukul.

- Proses
  - Tahap A : Menangkis dan mengait pukulan dengan tangan terdepan dan menghindar kearah luar tubuh lawan.
  - Tahap B : Posisikan kaki berada didepan kaki lawan.
  - Tahap C : Tekan bahu lawan kebawah dengan tangan terdepan bersamaan dengan menarik pergelangan lawan yang terkait payung keatas.

B. Teknik antisipasi tendangan.

B.7 Antisipasi tendangan dengan teknik tangkis kait kaki, sapuan tegak dan jejek kepala.

A B C

- Persiapan]
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung dengan dua tangan.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m akan menendang.
- Proses
  - Tahap A : Menghindar dengan melangkahkan kaki kearah luar tubuh lawan bersamaan dengan menangkis tendangan menggunakan payung lalu mengait kaki lawan menggunakan gagang payung.
  - Tahap B : Lalu tarik kaki lawan kearah belakang dan lakukan teknik sapuan tegak.
  - Tahap C : Posisi lawan terjatuh selesaikan dengan jejek kepala lawan.

B.8 Antisipasi tendangan dengan teknik hindar, dengkulan kemaluan dan dorongan.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m akan menendang.
- Proses
  - Tahap A : Menghindar dengan cara melangkah kesamping kearah dalam tubuh lawan.
  - Tahap B : Serangan dengan teknik dengkulan kearah kemaluan.
  - Tahap C : Dorong lawan kearah depan.

B.9 Antisipasi tendangan dengan teknik tangkis kait dan jatuhan koset.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m akan menendang.

- Proses
  - Tahap A : Mundur bersamaan dengan tangkis kait tendangan lawan.
  - Tahap B : Maju satu langkah dan posisikan kaki didepan kaki tumpuan lawan.
  - Tahap C : Teknik jatuhan dengan cara mendorong tubuh lawan kearah depan.

B.10 Antisipasi tendangan dengan teknik tangkis kait, sapuan tegak dan jejek kepala.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m akan menendang.
- Proses
  - Tahap A : Tangkis kait tendangan menggunakan payung.
  - Tahap B : Maju dan lakukan teknik sapuan tegak pada kaki tumpuan lawan.
  - Tahap C : Posisi lawan terjatuh selesaikan dengan teknik jejek kearah kepala lawan.

C. Antisipasi cekikan.

C.11 Antisipasi cekikan satu tangan dengan teknik pukul kemaluan.

A B

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kebawah.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m kondisi mencekik.

- Proses
  - Tahap A : Kondisi mendapat cekikan.
  - Tahap B : Pukul kemaluan lawan menggunakan payung yang diayunkan dari bawah keatas.

C.12 Antisipasi cekikan satu tangan dengan teknik kait leher, jatuhan dan jejek kepala.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m kondisi mencekik.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi tercekik dan pegang tangan lawan.
  - Tahap B : Kait leher lawan bersamaan dengan melangkah kedepan dan memposisikan kaki dibelakang kaki lawan lalu jatuhkan dengan menarik kebelakang tubuh lawan.
  - Tahap C : Posisi lawan terjatuh selesaikan dengan teknik jejek kearah kepala lawan.

C.13 Antisipasi cekikan satu tangan dengan teknik kait tangan, jambakan dan jejek kepala.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m kondisi mencekik.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi tercekik, lalu pegang tangan lawan bersamaan dengan mengait dan menarik tangan lawan kebawah.
  - Tahap B : Lakukan teknik jambakan darik kearah belakang tubuh lawan.
  - Tahap C : Posisi lawan terjatuh selesaikan dengan teknik jejak kearah kepala lawan.

C.14 Antisipasi cekikan satu tangan dengan teknik tendang kemaluan, kait leher dan jatuhan.

A B C D

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap kedepan dan dipegang tangan kiri atau berada pada bagian luar tubuh lawan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m kondisi mencekik.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi tercekik lalu pegang tangan lawan.
  - Tahap B : Tendang kemaluan lawan.
  - Tahap C : Kait leher lawan dengan gagang payung.
  - Tahap D : Posisi akhir lawan.

C.15 Antisipasi cekikan dua tangan dengan teknik tusuk tenggorokan dan pukul kemaluan dan lepaskan.

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung dengan dua tangan.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m kondisi mencekik.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi tercekik lalu tusuk tenggorokan lawan menggunakan ujung payung.
  - Tahap B : Pukul kemaluan lawan menggunakan gagang payung
  - Tahap C : Lepaskan dengan memasukan payung diantara tangan lawan lalu putar payung bersamaan dengan mendorong lawan.

C.16 Antisipasi cekikan dua tangan dengan teknik tendang kemaluan dan lepaskan.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung dengan dua tangan.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m kondisi mencekik.

- Proses
  - Tahap A : Kondisi tercekik lalu tendang kemaluan lawan.
  - Tahap B : Memasukan payung diantara tangan lawan yang sedang mencekik.
  - Tahap C : Jatuhkan dengan cara memegang payung dengan dua tangan yang telah masuk diantara cekikan, lalu lakukan putaran pada payung yang merubah posisi gagang payung dari atas kebawah bersamaan dengan mendorong lawan.

D. Antisipasi pisau.

D.17 Antisipasi tusukan pisau dengan teknik tangkis dan patahan.

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung dan posisi payung ditangan terdepan.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m posisi akan menusuk.
- Proses
  - Tahap A : Hindar tusukan kearah dalam tubuh lawan bersamaan dengan menangkis menggunakan payung dan mencengkram pergelangan tangan lawan yang memegang pisau.
  - Tahap B : Serang dengan teknik sikuan kearah hidung/bibi/rahang lawan.
  - Tahap C : Lakukan pematahan sendi siku dengan cara memutar pergelangan tangan lawan sehingga siku lawan menghadap keatas lalu patahkan menggunakan siku dari arah atas kebawah.

D.18 Antisipasi tusukan pisau dengan teknik tangkis kait dan tendang kemaluan.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung dan posisi payung pada tangan terdepan.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m posisi akan menusuk.
- Proses
  - Tahap A : Menghindar dengan melangkah kearah dalam tubuh lawan bersamaan dengan menangkis menggunakan payung dan mencengkram tangan lawan yang sedang memegang pisau.
  - Tahap B : Kait leher lawan menggunakan payung.
  - Tahap C : Jauhkan pisau kearah luar tubuh bersamaan menarik kaitan kearah bawah, lalu tendang kemaluan lawan.

D.19 Antisipasi penodongan dari arah depan menggunakan teknik cengkram dan pematahan siku.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Berjarak antara 1m-1,5m akan menodong.
- Proses
  - Tahap A : Saat penodongan mengangkat tangan untuk pengalihan.
  - Tahap B : Cengkram tangan lawan yang memegang pisau lalu tusuk mata lawan menggunakan ujung gagang payung bersamaan memposisikan kaki kebelakang kaki lawan untuk melakukan teknik jatuhan.
  - Tahap C : Pada posisi lawan terjatuh lakukan pematahan tangan lawan dengan cara membenturkan kekaki/paha.
    .

D.20 Antisipasi penodongan dari arah samping menggukana teknik tekan hindar, pukul hidung/bibir dan tendang kemaluan.

A B C D

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Menempel sedang menodong.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi mendapat todongan dari arah samping.
  - Tahap B : Tekan dan cengkram pergelangan tangan lawan yang sedang memegang pisau menempel ketubuh lawan bersamaan dengan menghindar dari arah pisau dengan cara memutar posisi tubuh menghadap lawan.
  - Tahap C : Tusuk mata lawan menggunakan ujung payung.
  - Tahap D : Lakukan pematahan siku pada tangan lawan yang

memegang pisau dengan cara mendorong pergelangan tangan lawan dan menarik sendi siku lawan melawan porosnya secara bersamaan.

E. Antisipasi gangguan posisi duduk.

E.21 Antisipasi rangkulan dengan teknik pegang, sikut dan kait leher.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap keatas, ujung payung menempel pada tanah dan payung berada diantara kaki.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Duduk bersampingan.
- Proses
  - Tahap A : Mendapat rangkulan lalu pegang tangan lawan yang sedang merangkul.
  - Tahap B : Serang dengan teknik sikuan kearah rahang.
  - Tahap C : Kait leher lawan menggunakan gagang payung kemudian tarik kaitan kearah bawah.

E.22 Posisi duduk antisipasi ancaman dari arah depan dengan teknik tangkis dan tendang kemaluan.

A B

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap keatas, ujung payung menempel ketanah dan payung berada diantara kaki.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Datang dari arah depan untuk mengancam.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi mendapat ancaman, lalu tangkis tangan lawan kearah luar tubuh lawan.
  - Tahap B : Tendang kemaluan lawan.

F. Antisipasi jambretan tas.

F.23 Antisipasi jambretan dengan teknik bertahan dan tusuk mata.

A

B

- Persiapan
  - Posisi payung : Ujung payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Dari arah belakang akan menjambret tas.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi dijambret, lalu pertahankan tas dengan cara membuat kuda-kuda dan menekuk tangan untuk menjaga tali tas tidak telepas dari genggaman.
  - Tahap B : Pada saat lawan berbalik badan tusuk mata lawan menggunakan ujung payung.

F.24 Antisipasi jambretan dengan teknik bertahan, kait dan tendang kemaluan.

A B

- Persiapan
  - Posisi payung : Gagang payung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada tubuh payung.
  - Posisi lawan : Dari arah belakang akan menjambret tas.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi akan dijambret, lalu pertahankan tas dengan cara membuat kuda-kuda dan menekuk tangan untuk menjaga tali tas tidak telepas dari genggaman.
  - Tahap B : Pada saat lawan berbalik badan kait leher lawan bersamaan dengan menendang kemaluan lawan.

G. Teknik payung terbuka.

G.25 Teknik payung terbuka dengan gibasan.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Terbuka dan pelindung menghadap keatas.
  - Pegangan : Memegang pada gagang payung.
  - Posisi lawan : Dari arah depan akan menganggu.

- Proses
  - Tahap A : Kondisi akan mendapat gangguan.
  - Tahap B : Gibaskan pelindung payung untuk mengelabui atau menghalangi pandangan lawan
  - Tahap C : Setelah menggibas tendang kemaluan lawan.

G.26 Teknik payung terbuka dorong dan lari.

A B C

- Persiapan
  - Posisi payung : Terbuka dan pelindung menghadap kedepan.
  - Pegangan : Memegang pada gagang dan tubuh payung.
  - Posisi lawan : Dari arah depan akan menganggu.
- Proses
  - Tahap A : Kondisi akan mendapat gangguan.
  - Tahap B : Dorong kuat lawan menggunakan pelindung payung.
  - Tahap C : Lepaskan payung dan lari ketempat aman.